

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF INTEGRATED
READING AND COMPOSITION MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL
BELAJAR MEMAHAMI TEKS PANJANG SISWA KELAS III**

Dewi Sutria

SD Negeri 47 Kota Jambi

dewisutria@gmail.com

ABSTRACT

Students are subjects who are always researched for complete learning. Likewise, class III students at SD Negeri 47 Jambi City were the subjects of this research. The low activity and learning outcomes of class III students in the Indonesian language subject with the material "Understanding Long Texts" is the background for this learning improvement research. Researchers have seen the results of pre-cycle learning, the achievement of completeness only reached 29%. The desire to improve and improve learning activities and outcomes, as a solution, the researcher applied a learning strategy with the Cooperative Integrative Reading and Composition (CIRC) model which integrates reading as a whole and then composes it into important parts. A comprehensive model for teaching reading, writing, and language arts in the upper grades. The procedure for implementing learning improvements is carried out in 3 cycles with 6 meetings. After the improvements, the researchers concluded that there was an increase in the average classical completeness for student activities from cycle 1 (one) 60% to cycle 3 reaching 96% and student learning outcomes from cycle 1 averaged 71% completeness until cycle 3 reached 96%. In cycle 1, 9 people did not complete the first meeting, whereas after the last implementation in cycle 3 all students had completed. This gradual completion shows that the effectiveness of this learning model is very suitable for reading learning with the aim of understanding. However, it is not suitable for numeracy learning.

Keywords: CIRC, Learning Outcomes, Understanding Long Texts

Pendahuluan

Banyak kendala yang ditemui guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik itu kemampuan siswa, aktifitas, motivasi dan strategi pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual. Cakupan materi memahami teks panjang, peneliti menemukan masalah rendahnya tingkat hasil belajar lebih dari separuh siswa kelas III di SD Negeri 47 Kota Jambi yang berjumlah 24 orang, sekitar 29% atau 7 orang yang hanya memiliki nilai di atas ketuntasan minimal atau KKM (> 68). Perlu diketahui membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting

karena melalui membaca dapat diperoleh informasi yang diperlukan dalam menambah pengetahuan, keterampilan, serta perubahan sikap. Manfaat pembelajaran ini meningkatkan kemampuan membaca sehingga siswa dapat memperoleh informasi yang mereka perlukan secara cepat dan tepat. Di samping salah satu tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar ini adalah siswa mampu menemukan pokok pikiran bacaan.

Dengan analisa penyebab seperti yang dikemukakan diatas, maka peneliti mencari solusi bagaimana meningkatkan aktifitas dan hasil belajar dengan fokus pada kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran dalam teks, melakukan petunjuk dalam teks secara runtut dan menemukan makna kata dengan menggunakan kamus/ensiklopedia dengan mengubah model pembelajaran yang telah sering dilakukan guru sebelumnya. Disini peneliti mencoba solusi sebuah model pembelajaran kooperatif integrated reading and compotion atau yang dikenal dengan CIRC. Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin dan Farnish. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Model membaca menulis terpadu ini oleh peneliti dianggap ideal dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami makna teks, agar mampu menemukan pokok pikiran pada teks bacaan. Jadi CIRC merupakan model yang komprehensif untuk menerapkan pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar.

Cooperative Integrated Reading and Compotion, atau disingkat CIRC termasuk salah satu model pembelajaran cooperative learning yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Steven dan Slavin dalam Nur, 2000:8) yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Terjemahan bebas dari CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif kelompok. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition CIRC (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) merupakan model pembelajaran khusus Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau, tema sebuah wacana/kliping.

Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin dan Farnish. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian

mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Jadi CIRC merupakan program yang komprehensif untuk mengajari pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar.

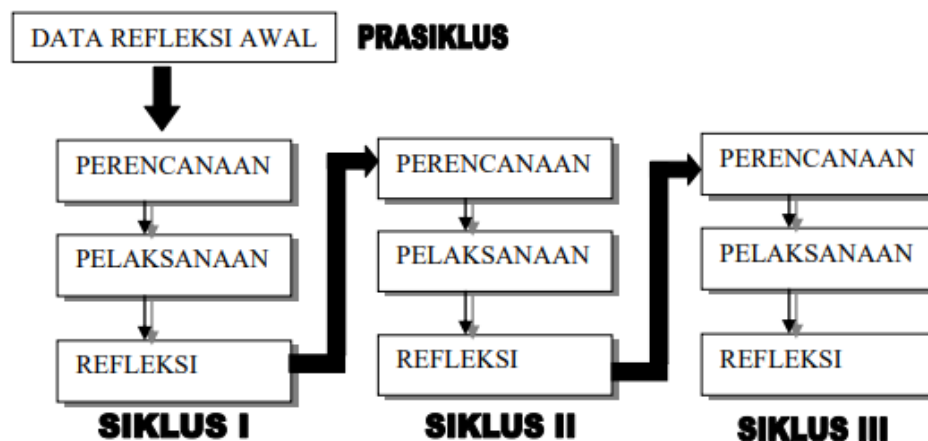
Menurut Anthony Robbins (Trianto, 2010:15), bahwa belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru. Sedangkan Jerome Bruner (Trianto, 2010:15), mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses aktif di mana siswa membangun (mengonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimilikinya. Menurut Trianto (2010:17) belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru.

Menurut Bloom (Supriono, 2009:6-7) Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara, menurut Lindgren (Supriono, 2009:7) "hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap". Dari beberapa pendapat, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif, afektif, psikomotor) bukan hanya salah satu aspek potensi saja.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi Piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir (Sardiman, 2011:100). Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor (Nanang Hanafiah, 2010:23).

Membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. Pemahaman berhubungan laras dengan kecepatan. Pemahaman atau comprehension, adalah kemampuan membaca untuk mengerti: ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian.

Dari penjelasan diatas, dapat rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Compton ini meningkatkan Aktifitas dan hasil belajar memahami teks panjang bagi siswa kelas III SD Negeri 47 Kota Jambi?



Gambar 1. Alur PTK

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti melakukan tindakan tertentu tentang masalah-masalah yang dihadapi di kelas (Susilowati, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 47 Kota Jambi semester I tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 24 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi aktivitas siswa dan test siswa. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dan lembar test siswa. Lembar observasi digunakan untuk untuk mengetahui proses belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Sebelum siklus I dilaksanakan, peneliti melakukan wawancara dengan guru, dari hasil wawancara bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia standard kompetensi mampu membaca dan memahami ragam teks non sastra dengan membaca memin- dai, membaca sekilas dan membaca intensif kurang diminati siswa karena materi yang dirasakan cukup sulit serta waktu yang terbatas menjadi beban guru dalam menyampaikan materi. Disamping itu model pembelajaran terkesan hanya terpusat pada guru dengan metode monoton membuat siswa jenuh. Selanjutnya hasil belajar banyak siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan yang telah mencapai KKM Cuma 7 dari 24 siswa atau hanya 29% yang telah mencapai KKM. Nilai tertinggi sebelum dilakukan tindakan 75 dan nilai terendah 35. Nilai kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ini adalah 60. Maka peneliti menyimpulkan untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan memilih model pembelajaran CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Compotion). Selanjutnya dilaksanakanlah perencanaan pada siklus I sampai III yang dijadwalkan dengan dua pertemuan. masing-masing alokasi waktu 2 x 35 menit.

Tabel skor hasil observasi siswa pada Siklus I pertemuan ke Satu

Tabel 1

No	Siswa	Skor indikator Yang Diobservasi					Jml skor	Ket
		A	B	C	D	E		
1	Risa Dwi R.	2	2	2	2	2	10	Tidak Tuntas
2	A. Sapib Habibi	2	2	2	1	2	9	Tidak Tuntas
3	Amy Mastura. N	3	2	3	2	2	12	Tuntas
4	Randi Juliansyah	2	1	2	3	3	11	Tidak Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	4	3	3	2	4	16	Tuntas
6	Delvin Ananda M	1	2	2	3	3	11	Tidak Tuntas
7	Hayunda. R	2	2	3	3	4	14	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	2	2	2	3	4	13	Tuntas
9	Desi Anugerah	1	2	1	3	3	10	Tidak Tuntas
10	Eli Efri Angraini	1	2	2	1	3	9	Tidak Tuntas
11	Fasha Abdel P	2	2	3	3	3	13	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	3	3	3	1	3	13	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	2	2	3	2	2	11	Tidak Tuntas
14	Gilang Apriansah	3	2	3	3	3	14	Tuntas
15	Yazid Yuda A	3	3	3	3	3	15	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	2	2	1	3	2	10	Tidak Tuntas

17	Desi Mei Tiara	2	1	1	3	3	10	Tidak Tuntas
18	Kristina	2	1	1	3	3	10	Tidak Tuntas
19	Reza Apita. S	4	3	3	3	3	16	Tuntas
20	Risman Verdinto	2	1	3	2	2	10	Tidak Tuntas
21	M. Iqbal	3	3	3	4	4	17	Tuntas
22	Muakhir	4	3	4	4	4	19	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	4	3	3	2	4	16	Tuntas
24	Sesa Putri. A	3	3	3	2	2	13	Tuntas
Jumlah Nilai		59,0	52,0	59,0	61,0	71,0	302	13
Rata-rata		2,46	2,17	2,46	2,54	2,96	12,58	
% Ketuntasan		61,5%	54,2%	61,5%	63,5%	74,0%	63%	54%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa baru mencapai 54 % dengan jumlah rincian sekitar 13 siswa sudah tuntas diatas skor 11. Sedangkan 11 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan individual dibawah skor 12.

Tabel skor hasil observasi siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

Tabel 2

No	Siswa	Skor indikator Yang Diobservasi					Jmlh Skor	Ket
		A	B	C	D	E		
1	Risa Dwi R.	2	2	2	2	2	10	Tidak Tuntas
2	A. Sapib Habibi	2	2	2	1	2	9	Tidak Tuntas
3	Amy Mastura. N	3	2	3	2	2	12	Tuntas
4	Randi Juliansyah	2	1	2	3	3	11	Tidak Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	4	3	3	4	4	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	1	2	2	3	3	11	Tidak Tuntas
7	Hayunda. R	2	3	3	3	4	15	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	2	2	2	3	4	13	Tuntas
9	Desi Anugerah	2	2	2	3	4	13	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	1	2	2	1	4	10	Tidak Tuntas
11	Fasha Abdel P	2	2	3	3	4	14	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	3	3	3	1	4	14	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	2	2	3	3	4	14	Tuntas
14	Gilang Apriansah	3	3	3	3	4	16	Tuntas
15	Yazid Yuda A	3	4	3	3	4	17	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	2	2	1	3	2	10	Tidak Tuntas
17	Desi Mei Tiara	2	1	2	3	2	10	Tidak Tuntas
18	Kristina	2	1	1	3	3	10	Tidak Tuntas
19	Reza Apita. S	4	3	3	3	4	17	Tuntas
20	Risman Verdinto	2	3	3	4	4	16	Tuntas
21	M. Iqbal	3	3	3	4	4	17	Tuntas
22	Muakhir	4	3	4	4	4	19	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	4	3	3	2	4	16	Tuntas

24	Sesa Putri. A	3	3	3	2	4	15	Tuntas
Jumlah Nilai		60,0	57,0	61,0	66,0	83,0	327	16
Rata-rata		2,50	2,38	2,54	2,75	3,46	13,63	
% Ketuntasan		62,5%	59,4%	63,5%	68,8%	86,5%	68%	67%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa baru mencapai 67 % dengan jumlah rincian sekitar 16 siswa sudah tuntas di- atas skor 11. Sedangkan 8 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan dibawah skor 12.

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa dalam menguasai materi yang diberikan selama proses belajar, maka dilakukanlah sebuah evaluasi dengan teknik penugasan formatif yang sudah disiapkan berdasarkan indikator dari kompetensi dasarnya. Evaluasi ini bertujuan menganalisa hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran pertemuan ke satu dan ke dua.

Tabel Skor Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ke Satu

Tabel 3

No	Siswa	Skor pernomor soal					Jml Nilai	Rata-Rata	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Risa Dwi R.	0	20	10	20	20	70	14	Tuntas
2	A. Sapib Habibi	20	0	10	0	20	50	10	Tidak Tuntas
3	Amy Mastura. N	20	10	20	20	0	70	14	Tuntas
4	Randi Juliansyah	0	10	20	20	0	50	10	Tidak Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	20	20	10	20	20	90	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	10	20	20	0	0	50	10	Tidak Tuntas
7	Hayunda. R	20	0	10	20	20	70	14	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	20	0	10	10	0	40	8	Tidak Tuntas
9	Desi Anugerah	10	20	20	20	20	90	18	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	20	0	10	0	20	50	10	Tidak Tuntas
11	Fasha Abdel P	20	0	0	20	0	40	8	Tidak Tuntas
12	M. Nizam Priadi	0	20	10	20	10	60	12	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	20	0	10	0	0	30	6	Tidak Tuntas
14	Gilang Apriansah	0	20	20	10	20	70	14	Tuntas
15	Yazid Yuda A	20	20	10	0	20	70	14	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	20	0	20	20	0	60	12	Tuntas
17	Desi Mei Tiara	20	20	10	0	20	70	14	Tuntas
18	Kristina	10	0	0	20	20	50	10	Tidak Tuntas
19	Reza Apita. S	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
20	Risman Verdinto	10	0	20	20	0	50	10	Tidak Tuntas
21	M. Iqbal	20	20	0	20	0	60	12	Tuntas

22	Muakhir	20	10	20	20	20	90	18	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
24	Sesa Putri. A	10	20	10	20	0	60	12	Tuntas
	Jumlah	350,0	270,0	270,0	340,0	270,0	1500	300	15
	Rata-rata	14,58	11,25	11,25	14,17	11,25	62,50	13	
	Ketuntasan	72,9%	56,3%	56,3%	70,8%	56,3%	63%	63%	63%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa baru mencapai 63 % dengan jumlah rincian sekitar 15 siswa sudah tuntas diatas total skor nilai 60. Sedangkan 9 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan dibawah total skor nilai 60.

Tabel Skor Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Kedua

Tabel 4

No	Siswa	Skor pernomor soal					Jml Nilai	Rata- Rata	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Risa Dwi R.	0	20	10	20	20	70	14	Tuntas
2	A. Sapib Habibi	20	0	10	0	20	50	10	Tidak Tuntas
3	Amy Mastura. N	20	10	20	20	0	70	14	Tuntas
4	Randi Juliansyah	0	10	20	20	0	50	10	Tidak Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	20	20	10	20	20	90	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	10	20	20	0	0	50	10	Tidak Tuntas
7	Hayunda. R	20	0	10	20	20	70	14	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	20	0	10	10	0	40	8	Tidak Tuntas
9	Desi Anugerah	10	20	20	20	20	90	18	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	20	0	10	0	20	50	10	Tidak Tuntas
11	Fasha Abdel P	20	0	0	20	20	60	12	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	0	20	10	20	10	60	12	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	20	20	20	0	0	60	12	Tuntas
14	Gilang Apriansyah	0	20	20	10	20	70	14	Tuntas
15	Yazid Yuda A	20	20	10	0	20	70	14	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	20	0	20	20	0	60	12	Tuntas
17	Desi Mei Tiara	20	20	10	0	20	70	14	Tuntas
18	Kristina	20	10	0	20	20	70	14	Tuntas
19	Reza Apita. S	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
20	Risman Verdinto	20	10	20	20	0	70	14	Tuntas
21	M. Iqbal	20	20	0	20	0	60	12	Tuntas
22	Muakhir	20	10	20	20	20	90	18	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
24	Sesa Putri. A	10	20	10	20	0	60	12	Tuntas
	Jumlah	370,0	310,0	280,0	340,0	290,0	1590	318	19
	Rata-rata	15,42	12,92	11,67	14,17	12,08	66,25	13	
	Ketuntasan	77,1%	64,6%	58,3%	70,8%	60,4%	66%	66%	79%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa baru mencapai 79 % dengan jumlah rincian 19 siswa sudah tuntas diatas total skor nilai 60. Sedangkankan sekitar 5 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan dibawah total skor nilai 60.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan supervisor 2, maka peneliti menganalisa hasil observasi dan melakukan refleksi untuk mengetahui dimana kelemahan dan kekuatan yang telah diterapkan selama pelaksanaan proses belajar tersebut. Kelebihan Penerapan Model Pembelajaran pada siklus I ini sebagai berikut ;

- Memberikan peluang pada siswa untuk mengungkap pengetahuan awalnya, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru yang minimal.
- Pengalaman dan kegiatan belajar siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Sehingga minat belajar makin meningkat.
- Siswa yang lemah kemampuan belajarnya akan mendapat 2 sumber model belajar yaitu dari guru dan dari teman kelompoknya.
- Proses kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
- Menumbuh kembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain;
- Membangkitkan motivasi belajar.

Kekurangan dalam proses belajar pada siklus I adalah ;

- Memakan banyak waktu saat mendesain kelompok siswa. Karena siswa harus dibujuk lebih dahulu untuk bergabung dengan teman yang bukan sebangku dengan mereka.
- Siswa yang pasif akan selalu megandalkan jawaban dari teman yang aktif.
- Peneliti merasa sedikit kesulitan memantau perindividu karena bentuk pola tempat duduk kelompok sering menghalang pandangan dari depan.
- Peneliti menemukan kecendrungan kelompok lain mempresentasikan hasil

kelompok mereka dengan mengikuti jawaban kelompok yang pertama presentasinya.

Dari Hasil refleksi diatas yang kemudian peneliti perlu memperbaiki perencanaan yang lebih matang, mengefesienkan waktu agar jangan banyak terbuang. lebih aktif dengan cara memantau berkeliling diantara tiap kelompok agar iklim belajar lebih kondusif. Maka hal-hal yang disebutkan diatas digunakan sebagai landasan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II peneliti tetap menggunakan rubrik penilaian dalam observasi untuk mengukur aktivitas siswa dan instrumen penilaian soal formatif dengan 5 butir soal esai sebagai evaluasi siswa. Hasil dari observasi dan evaluasi siswa disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis data bagi peneliti dan supervisor sebagai bahan refleksi untuk merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Rubrik penilaian sikap dan instrumen evaluasi ini dibuat oleh peneliti sendiri dan dikonsultasikan dengan supervisor 2/pengamat.

Hal-hal yang diamati yaitu ;

- Aktivitas siswa dalam kelompok belajarnya
- Kemampuan siswa dalam strategi dan tujuan membaca, sehingga mampu memahami teks secara runtut.
- Kemampuan siswa dalam menemukan petunjuk penggunaan alat sesuai teks bacaan dan tanggapan terhadap wacana tersebut.
- Unjuk tugas kerja kelompok dalam membuat ringkasan petunjuk dalam teks.
- Hasil penugasan yang diberikan

Kegiatan Observasi ini dimulai selama proses pembelajaran pada siklus II yang sedang berlangsung.

Tabel Skor Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kesatu

Tabel 5

No	Siswa	Skor indikator Yang Diobservasi					Jml skor	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1	Risa Dwi R.	2	2	2	2	2	10	Tidak Tuntas
2	A. Sapib Habibi	2	2	2	2	3	11	Tidak Tuntas
3	Amy Mastura. N	3	2	3	2	3	13	Tuntas

4	Randi Juliansyah	2	2	2	3	3	12	Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	4	3	3	4	4	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	2	2	2	3	3	12	Tuntas
7	Hayunda. R	2	3	3	3	4	15	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	2	2	2	3	4	13	Tuntas
9	Desi Anugerah	2	2	2	3	4	13	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	2	3	2	3	4	14	Tuntas
11	Fasha Abdel P	2	2	3	3	4	14	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	3	3	3	4	4	17	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	3	2	3	3	4	15	Tuntas
14	Gilang Apriansah	3	3	3	3	4	16	Tuntas
15	Yazid Yuda A	3	4	3	3	4	17	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	2	2	2	3	2	11	Tidak Tuntas
17	Desi Mei Tiara	2	2	2	3	2	11	Tidak Tuntas
18	Kristina	2	2	1	3	3	11	Tidak Tuntas
19	Reza Apita. S	4	3	3	3	4	17	Tuntas
20	Risman Verdinto	3	3	3	4	4	17	Tuntas
21	M. Iqbal	3	4	3	4	4	18	Tuntas
22	Muakhir	4	3	4	4	4	19	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	4	3	3	3	4	17	Tuntas
24	Sesa Putri. A	3	3	3	2	4	15	Tuntas
Jumlah Nilai		64,0	62,0	62,0	73,0	85,0	346	19
Rata-rata		2,67	2,58	2,58	3,04	3,54	14,42	
% Ketuntasan		66,7%	64,6%	64,6%	76,0%	88,5%	72%	79%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa baru mencapai 79 % dengan jumlah rincian sekitar 19 siswa sudah tuntas di- atas skor 11. Sedangkan 5 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan dibawah skor 12.

Tabel Skor Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Tabel 6

No	Siswa	Skor indikator Yang Diobservasi					Jml skor	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1	Risa Dwi R.	2	2	2	2	2	10	Tidak Tuntas
2	A. Sapib Habibi	2	2	3	2	3	12	Tuntas
3	Amy Mastura. N	3	2	3	3	3	14	Tuntas
4	Randi Juliansyah	2	2	3	3	3	13	Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	4	3	3	4	4	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	2	2	2	3	3	12	Tuntas
7	Hayunda. R	2	3	3	3	4	15	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	2	3	2	3	4	14	Tuntas
9	Desi Anugerah	3	2	3	3	4	15	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	3	3	3	3	4	16	Tuntas
11	Fasha Abdel P	2	2	3	3	4	14	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	3	3	3	4	4	17	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	3	3	3	3	4	16	Tuntas

14	Gilang Apriansah	3	3	3	3	4	16	Tuntas
15	Yazid Yuda A	3	4	3	3	4	17	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	2	2	2	3	2	11	Tidak Tuntas
17	Desi Mei Tiara	2	2	2	2	2	10	Tidak Tuntas
18	Kristina	2	2	3	3	3	13	Tuntas
19	Reza Apita. S	4	3	3	3	4	17	Tuntas
20	Risman Verdinto	3	3	3	4	4	17	Tuntas
21	M. Iqbal	3	4	3	4	4	18	Tuntas
22	Muakhir	4	3	4	4	4	19	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	4	3	3	4	4	18	Tuntas
24	Sesa Putri. A	4	3	3	3	4	17	Tuntas
Jumlah Nilai		67,0	64,0	68,0	75,0	85,0	359	21
Rata-rata		2,79	2,67	2,83	3,13	3,54	14,96	
% Ketuntasan		69,8%	66,7%	70,8%	78,1%	88,5%	75%	88%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa baru mencapai 88% dengan jumlah rincian sekitar 21 siswa sudah tuntas diatas skor nilai 11. Sedangkan 3 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan dibawah skor nilai 12.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diberikan selama proses belajar, maka dilakukanlah sebuah evaluasi dengan teknik penugasan uraian membuat ringkasan petunjuk menurut teks bacaan yang sudah disiapkan. Evaluasi ini bertujuan menganalisa hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran pertemuan ke satu dan ke dua.

Tabel Skor Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Kesatu

Tabel 7

No	Nama	Skor pernomor soal					Jml Nilai	Rata-Rata	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Risa Dwi R.	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
2	A. Sapib Habibi	20	0	10	0	20	50	10	Tidak Tuntas
3	Amy Mastura. N	20	10	20	20	0	70	14	Tuntas
4	Randi Juliansyah	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	20	20	10	20	20	90	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	10	20	20	0	0	50	10	Tidak Tuntas
7	Hayunda. R	20	0	10	20	20	70	14	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
9	Desi Anugerah	10	20	20	20	20	90	18	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	20	0	10	0	20	50	10	Tidak Tuntas
11	Fasha Abdel P	20	0	0	20	20	60	12	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	0	20	10	20	10	60	12	Tuntas

13	Rhafa Septa. F	20	20	20	0	0	60	12	Tuntas
14	Gilang Apriansah	0	0	20	10	20	50	10	Tidak Tuntas
15	Yazid Yuda A	20	20	10	0	20	70	14	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	20	0	20	20	0	60	12	Tuntas
17	Desi Mei Tiara	10	20	10	0	20	60	12	Tuntas
18	Kristina	20	10	20	20	20	90	18	Tuntas
19	Reza Apita. S	10	20	0	20	20	70	14	Tuntas
20	Risman Verdinto	20	10	20	20	0	70	14	Tuntas
21	M. Iqbal	0	20	0	20	20	60	12	Tuntas
22	Muakhir	20	10	20	20	20	90	18	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
24	Sesa Putri. A	20	20	10	20	20	90	18	Tuntas
	Jumlah	380,0	280,0	300,0	350,0	370,0	1680	336	20
	Rata-rata	15,83	11,67	12,50	14,58	15,42	70,00	14	
	Ketuntasan	79,2%	58,3%	62,5%	72,9%	77,1%	70%	70%	83%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa baru mencapai 83 % dengan jumlah rincian 20 siswa sudah tuntas diatas skor nilai 60. Sedangkan sekitar 4 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan dibawah skor nilai 60.

Tabel Skor Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan kedua

Tabel 8

No	Nama	Skor pernomor soal					Jml Nilai	Rata-Rata	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Risa Dwi R.	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
2	A. Sapib Habibi	20	0	10	0	20	50	10	Tidak Tuntas
3	Amy Mastura. N	20	10	20	20	0	70	14	Tuntas
4	Randi Juliansyah	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	20	20	10	20	20	90	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	10	20	20	0	0	50	10	Tidak Tuntas
7	Hayunda. R	20	0	10	20	20	70	14	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
9	Desi Anugerah	10	20	20	20	20	90	18	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	20	0	10	0	20	50	10	Tidak Tuntas
11	Fasha Abdel P	10	0	20	20	20	70	14	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	20	20	20	0	0	60	12	Tuntas
14	Gilang Apriansah	20	20	20	0	20	80	16	Tuntas
15	Yazid Yuda A	20	20	10	0	20	70	14	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	20	0	20	20	0	60	12	Tuntas
17	Desi Mei Tiara	20	20	10	0	20	70	14	Tuntas
18	Kristina	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
19	Reza Apita. S	0	20	20	20	20	80	16	Tuntas

20	Risman Verdinto	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
21	M. Iqbal	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
22	Muakhir	0	20	20	0	20	60	12	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
24	Sesa Putri. A	10	20	20	20	20	90	18	Tuntas
Jumlah		400,0	310,0	340,0	320,0	400,0	1770	354	21
Rata-rata		16,67	12,92	14,17	13,33	16,67	73,75	15	
Ketuntasan		83,3 %	64,6 %	70,8 %	66,7 %	83,3 %	74%	74%	88%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa baru mencapai 88 % dengan jumlah rincian sekitar 21 siswa sudah tuntas di- atas skor nilai 60. Sedangkankan 3 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasandibawah skor nilai 60.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh supervisor 2 selama proses pembelajaran tersebut, maka peneliti menganalisa hasi observasi dan melakukan refleksi untuk mengetahui dimana kelemahan dan kekuatan yang telah diterapkan selama pelaksanaan proses belajar tersebut. Hasil refleksi itulah yang kemudian digunakan sebagai landasan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus III.

3. Siklus III

Pada siklus III peneliti tetap menggunakan rubrik penilaian dalam observasi untuk mengukur aktivitas siswa dan instrumen penilaian soal formatif dengan 5 butir soal esai sebagai evaluasi siswa. Hasil dari observasi dan evaluasi siswa disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis data bagi peneliti dan supervisor sebagai bahan refleksi untuk merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Rubrik penilaian sikap dan instrumen evaluasi ini dibuat oleh peneliti sendiri dan dikonsultasikan dengan supervisor 2/pengamat.

Untuk observasi peneliti bekerja bersama supervisor 2 melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuansiswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi membaca teks pema- haman. Instrumen ini dibuat oleh peneliti sendiri dikonsultasikan dengan supervi- sor

2/pengamat.

Hal-hal yang diamati yaitu ;

- a. Aktivitas siswa dalam kelompok belajarnya
- b. Kemampuan siswa dalam strategi dan tujuan membaca, sehingga mampu memahami teks secara runtut.
- c. Kemampuan siswa dalam menemukan petunjuk penggunaan alat sesuai teks bacaan dan tanggapan terhadap wacana tersebut.
- d. Cara mempresentasikan hasil kerja kelompok dalam membuat ringkasan petunjuk dalam teks.
- e. Hasil penugasan yang diberikan.

Tabel hasil observasi peneliti pada siklus III pertemuan kesatu

Tabel 9

No	Siswa	Skor indikator Yang Diobservasi					Jml Skor	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1	Risa Dwi R.	0	2	2	3	2	11	Tidak Tuntas
2	A. Sapib Habibi	3	2	3	3	3	14	Tuntas
3	Amy Mastura. N	3	3	4	4	3	17	Tuntas
4	Randi Juliansyah	3	3	4	4	4	18	Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	4	3	3	4	4	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	3	4	4	3	3	17	Tuntas
7	Hayunda. R	4	3	3	4	4	18	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	3	4	4	3	3	17	Tuntas
9	Desi Anugerah	4	3	3	4	4	18	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	4	3	4	4	4	19	Tuntas
11	Fasha Abdel P	4	4	4	3	4	19	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	4	3	4	4	3	18	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	3	4	4	3	4	18	Tuntas
14	Gilang Apriansah	4	3	3	3	4	17	Tuntas
15	Yazid Yuda A	3	4	3	3	4	17	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	3	2	2	2	2	11	Tidak Tuntas
17	Desi Mei Tiara	2	3	2	3	4	14	Tuntas
18	Kristina	2	2	2	3	3	12	Tuntas
19	Reza Apita. S	4	3	4	3	4	18	Tuntas
20	Risman Verdinto	3	4	4	4	4	19	Tuntas
21	M. Iqbal	3	4	4	4	4	19	Tuntas
22	Muakhir	4	4	4	4	4	20	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	4	3	4	3	4	18	Tuntas

24	Sesa Putri. A	4	3	4	4	4	19	Tuntas
Jumlah Nilai		80,0	76,0	82,0	82,0	86,0	406	22
Rata-rata		3,33	3,17	3,42	3,42	3,58	16,92	
% Ketuntasan		83,3 %	79,2 %	85,4 %	85,4 %	89,6 %	85%	92%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa baru mencapai 92 % dengan jumlah rincian sekitar 22 siswa sudah tuntas diatas skor 11. Sedangkan 2 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan dibawah skor 12.

Table hasil observasi peneliti pada siklus III pertemuan kedua

Tabel 10

No	Siswa	Skor indikator Yang Diobservasi					Jml Skor	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1	Risa Dwi R.	3	3	3	3	4	16	Tuntas
2	A. Sapib Habibi	3	2	4	3	4	16	Tuntas
3	Amy Mastura. N	3	3	4	4	3	17	Tuntas
4	Randi Juliansyah	3	3	4	4	4	18	Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	4	3	3	4	4	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	3	4	4	3	4	18	Tuntas
7	Hayunda. R	4	3	3	4	4	18	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	3	4	4	3	3	17	Tuntas
9	Desi Anugerah	4	3	3	4	4	18	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	4	3	4	4	4	19	Tuntas
11	Fasha Abdel P	4	4	4	3	4	19	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	4	3	4	4	4	19	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	3	4	4	3	4	18	Tuntas
14	Gilang Apriansah	4	3	3	3	4	17	Tuntas
15	Yazid Yuda A	3	4	3	3	4	17	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	3	3	3	4	3	16	Tuntas
17	Desi Mei Tiara	3	3	3	4	4	17	Tuntas
18	Kristina	4	4	3	4	4	19	Tuntas
19	Reza Apita. S	4	3	4	3	4	18	Tuntas
20	Risman Verdinto	3	4	4	4	4	19	Tuntas
21	M. Iqbal	3	4	4	4	4	19	Tuntas
22	Muakhir	4	4	4	4	4	20	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	4	3	4	3	4	18	Tuntas
24	Sesa Putri. A	4	4	4	4	4	20	Tuntas
Jumlah Nilai		84,0	81,0	87,0	86,0	93,0	431	24
Rata-rata		3,50	3,38	3,63	3,58	3,88	17,96	
% Ketuntasan		87,5%	84,4%	90,6%	89,6%	96,9%	90%	100%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa sudah mencapai 100 % dengan jumlah 24 siswa sudah tuntas diatas skor 18. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yangdiberikan selama proses belajar, maka dilakukanlah sebuah evaluasi dengan teknik penugasan yang telah disiapkan peneliti menurut teks. Evaluasi ini bertujuan menganalisa hasil belajar siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan ke satu dan ke dua.

Tabel Instrumen Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Kesatu

Tabel 11

No	Nama	Skor pernomor soal					Jml Nilai	Rata-Rata	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Risa Dwi R.	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
2	A. Sapib Habibi	20	0	10	0	20	50	10	Tidak Tuntas
3	Amy Mastura. N	20	10	20	20	0	70	14	Tuntas
4	Randi Juliansyah	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	20	20	10	20	20	90	18	Tuntas
6	Delvin Ananda M	10	0	20	20	0	50	10	Tidak Tuntas
7	Hayunda. R	20	0	10	20	20	70	14	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
9	Desi Anugerah	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	0	20	20	20	10	70	14	Tuntas
11	Fasha Abdel P	10	0	20	20	20	70	14	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	20	20	20	0	0	60	12	Tuntas
14	Gilang Apriansah	20	20	20	0	20	80	16	Tuntas
15	Yazid Yuda A	20	20	10	0	20	70	14	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	20	0	20	20	0	60	12	Tuntas
17	Desi Mei Tiara	20	20	10	0	20	70	14	Tuntas
18	Kristina	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
19	Reza Apita. S	0	20	20	20	20	80	16	Tuntas
20	Risman Verdinto	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
21	M. Iqbal	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
22	Muakhir	20	20	20	0	0	60	12	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
24	Sesa Putri. A	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
Jumlah		420,0	310,0	350,0	360,0	370,0	1810	362	22
Rata-rata		17,50	12,92	14,58	15,00	15,42	75,42	15	
Ketuntasan		87,5%	64,6%	72,9%	75,0%	77,1%	75%	75%	92%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa telah mencapai 92% dengan jumlah rincian sekitar 22 siswa sudah tuntas diatas

skor nilai 60. Sedangkan 2 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan dibawah skor nilai 60.

Tabel Instrumen Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Kedua

Tabel 12

No	Nama	Skor pernomor soal					Jml Nilai	Rata- Rata	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Risa Dwi R.	0	20	20	20	20	80	16	Tuntas
2	A. Sapib Habibi	0	20	20	20	20	80	16	Tuntas
3	Amy Mastura. N	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
4	Randi Juliansyah	20	20	20	0	20	80	16	Tuntas
5	Bahjatul Qalbi	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
6	Delvin Ananda M	20	20	20	20	0	80	16	Tuntas
7	Hayunda. R	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
8	Cahaya Muslimah	20	20	20	20	0	80	16	Tuntas
9	Desi Anugerah	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
10	Eli Efri Angraini	0	20	20	20	20	80	16	Tuntas
11	Fasha Abdel P	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
12	M. Nizam Priadi	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
13	Rhafa Septa. F	20	20	20	0	20	80	16	Tuntas
14	Gilang Apriansah	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
15	Yazid Yuda A	20	20	20	0	20	80	16	Tuntas
16	Yenti Oktapiya R	20	0	20	20	20	80	16	Tuntas
17	Desi Mei Tiara	20	20	20	0	20	80	16	Tuntas
18	Kristina	20	20	0	20	20	80	16	Tuntas
19	Reza Apita. S	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
20	Risman Verdinto	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
21	M. Iqbal	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
22	Muakhir	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
23	Selfa Mutia. A	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
24	Sesa Putri. A	20	20	20	20	20	100	20	Tuntas
Jumlah		420,0	400,0	460,0	400,0	440,0	2120	424	24
Rata-rata		17,50	16,67	19,17	16,67	18,33	88,33	18	
Ketuntasan		87,5%	83,3%	95,8%	83,3%	91,7%	88%	88%	100%

Dari sajian data angka pada table diatas rata-rata persentase ketuntasan semua siswa sudah mencapai 100 % dengan jumlah rincian 24 siswa sudah tuntas diatas skor rata-rata ketuntasan 88.

Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh supervisor 2 selama proses pembelajaran tersebut, maka peneliti menganalisa hasil observasi dan melakukan refleksi untuk mengetahui dimana kelemahan dan kekuatan yang telah diterapkan selama pelaksanaan proses belajar tersebut. Hasil refleksi siklus III ini setelah dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kompetensi Dasar Membaca untuk memahami teks panjang 150 sampai 200 kata lebih signifikan terjadi dari pertemuan siklus II ke siklus III. Peneliti juga akhirnya mampu menerapkan model pembelajaran Cooperation Integrated Reading And Computation sesuai dengan yang diharapkan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran dengan penerapan model Kooperatif Integrated Reading and Computation. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian di kelas III SD Negeri 47 Kota Jambi diperoleh progres hasil peningkatan keaktifan siswa pada siklus I rata-rata persentasinya adalah 60 %, pada siklus II rata-rata persentasinya adalah 83 %, pada siklus III rata-rata persentasinya 96 %. Begitu pula rata-rata tingkat hasil belajar siswa persiklus, yang mana pada siklus I persentasinya 71%, Siklus II 85% dan terakhir siklus III mencapai 96 %. Peneliti menyimpulkan masing-masing variabel mencapai peningkatan yang signifikan terjadi dari siklus ke II ke siklus III.
2. Tugas dalam suatu kelompok dapat menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.
3. Dalam model ini memiliki Kelebihan yaitu ; a) tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. b) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang. c) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok. d) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya. e) Membantu siswa yang lemah. Sedangkan kekurangan model ini adalah: a) Pada saat persentasi hanya siswa yang aktif tampil. b) Tidak semua siswa bisa mengerjakan soal dengan teliti.

4. Pengamatan aktifitas penting untuk dilakukan agar proses belajar berjalan sesuai dengan yang kita rencanakan. Disamping itu aktifitas belajar siswa yang baik akan sangat berpengaruh kepada tingkat keberhasilan dalam menyerap materi pelajaran. Sehingga hasil belajar yang tepat sasaran dapat dicapai.
5. Kemampuan membaca sangat berpengaruh kepada kompetensi siswa memahami isi teks dan menggunakan sesuatu berdasarkan isi teks.

Referensi

- Tarigan, Djago. 2000 . Pendidikan Keterampilan Berbahasa. Jakarta : Universitas Terbuka
- Slavin Robert E .2010. Kooperatif Learning Teori / Riset dan Praktik Aunurrahman. (2009). Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Damiyati dan Mujiyono. 2009. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Moedjiono. 1991. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud Isjoni. 2009. Pembelajaran Kooperatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. jakarta: Rajawali Pers
- A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung:Refika Aditama.